

APLIKASI DAN PEMELIHARAAN *IMPLEMENT SUBSOILER PARABOLIC 2* MATA UNTUK MEMECAH DAN MENGGEMBURKAN LAPISAN TANAH BAGIAN DALAM PADA TANAMAN TEBU DI PTPN VII UNIT CINTA MANIS KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh

Rizki Ilham Sanjaya

RINGKASAN

Tebu (*Saccharum officinarum* L) merupakan tanaman rumput-rumputan yang banyak mengandung gula pada batangnya. Tanaman tebu dapat tumbuh baik pada jenis tanah *alluvial*, *gromosol*, *latosol*, dan *regusol* dengan ketinggian 0 -1400 m diatas permukaan laut. Perlu adanya pemeliharaan dari tanaman tebu agar tanaman tebu dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Salah satu kegiatan pemeliharaan tanaman tebu adalah *subsoiling*. Fungsi utama dari kegiatan ini adalah untuk memecah dan menggemburkan lapisan tanah bagian dalam pada tanaman tebu. Pemeliharaan tanaman tebu upaya untuk membuat tanaman tebu mendapatkan nutrisi dan udara serta asupan air saat kegiatan *Subsoiling* di PTPN VII Unit Cinta Manis dengan menggunakan *Implement Subsoiler Parabolic 2* Mata dengan jarak pusat ke pusat 135 cm. Pada proses *subsoiling* alat ini ditarik menggunakan traktor 4 roda. Tujuan dari penulisan ini yaitu mempelajari pengaplikasian, mempelajari pemeliharaan *Implement Subsoiler Parabolic 2* Mata. Motode pelaksanaan yang dilakukan yaitu pengamatan, wawancara, pengumpulan data, praktik langsung memecah dan menggemburkan tanah di PTPN VII Unit Cinta Manis. Dari data yang diperoleh maka didapat hasil dari pengaplikasian yaitu KLT 0,89 ha/jam, KLE 0,6 ha/jam, EL 67 %. Pemeliharaan yang dilakukan untuk implement ini antara lain pencucian, pergantian baut, pergantian mata bajak.